

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan penyajian secara deskriptif, yaitu penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang dipaparkan seperti apa adanya pada saat penelitian. Desain penelitian yang menjadi arah bagi penulis adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan dan melukiskan keadaan subjek atau objek peneliti (lembaga, masyarakat, daerah dll), pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, kualitatif mencoba mendalami dan menerobos gejala-gejala yang tampak dengan menginterpretasikan masalah masalah atau mengumpulkan kombinasi dari berbagai permasalahan sebagaimana disajikan situasinya (Meleong, 2005:4).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Teknik sampel yang digunakan adalah menggunakan *purposive sampling* penarikan sampel secara *purposive* yaitu peneliti cenderung memilih informan yang dianggap dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang penulis butuhkan.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Manajer Unitserta Pegawai yang bekerja di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Unit Layanan Modal Mikro Unit Panam. Keseluruhan berjumlah 7 orang yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah peranan komunikasi manajer unit dalam meningkatkan kinerja pegawai PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Unit Layanan Modal Mikro Unit Panam.

C. Lokasi Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini terutama untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian dan dilaksanakan di PT. Permodalan Nasional Madani (persero) Unit Layanan Modal Mikro (PNM ULAMM) Unit Panam, yang beralamatkan di Jalan Soekarno Hatta No 126 C Pekanbaru.

D. Jenis dan Sumber Data

Data menurut Bungin, (2005:119) adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpu secara langsung dari sumber berupa tanggapan langsung responden yang didapat melalui wawancara dan kuisioner. Data ini diperoleh langsung dilapangan oleh penulis, data primer disebut juga data asli atau data baru. Data primer dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara dengan subjek penelitian yang merupakan informan kunci (*key informan*) mengenai bagaimana peranan komunikasi manajer unit dalam meningkatkan kinerja pegawai PT. Permodalan Nasional Madani (persero) Unit Layanan Modal Mikro Unit Panam.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan adalah data pendukung penulis yang didapat dari bacaan-bacaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu biasanya berupa arsip kepustakaan. Data sekunder ini disebut juga data tersedia atau data langsung yang didapat dari PT. Permodalan Nasional Madani (persero) Unit Layanan Modal Mikro Unit Panam. Sumber datanya dalam bentuk dokumen, berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta aktivitas-aktivitas perusahaan yang lainnya serta buku-buku referensi yang berhubungan dengan penelitian serta sumber-sumber lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

“Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.” (Narbuko dan Achmadi, 2005:70).

Observasi yang peneliti lakukan yaitu mengamati komunikasi yang dilakukan oleh manajer unit kepada pegawai dalam hal meningkatkan kinerja pegawai pada PT. PNM ULAMM Unit Panam.

2. Interview (Wawancara)

“Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah melalui wawancara dengan responden. Wawancara adalah proses Tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan” (Narbuko dan Achmadi, 2005:70).

Wawancara yang peneliti lakukan yaitu tentang bagaimana peranan komunikasi pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai dan faktor-faktor pendukung dan penghambat komunikasi pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai PT. PNM ULAMM Unit Panam.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Usman, 2011:69).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti agar terjun kedalam lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan menghitung distorsi yang mungkin mengotori data. Selain itu keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri (Meleong, 2005:327).

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan metode, menurut Patton (dalam Meleong, 2005:13) terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian

beberapa teknik pengumpulan data, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber dengan data yang sama.

Teknik triangulasi dapat dilakukan dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif (Bogdan dan Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (dalam Meleong, 2007:248).

Setelah data terkumpul maka peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisa secara deskriptif kualitatif. Data kualitatif yang lebih baik banyak menjelaskan dan data kualitatif mengambil apa yang sebenarnya terjadi pada latar yang terjadi.

Penelitian kualitatif menganggap realitas sosial itu bersifat ganda. Realitas sosial merupakan hasil kontruksi pemikiran dan bersifat holistik (dapat berubah).

Penelitian kualitatif peranan nilai, fleksibilitas dalam pengumpulan data (Bagong, 2005:168).

Berikut akan ditunjukkan cara analisis sederhana yang berbasis pada catatan lapangan dan wawancara. Kemudian dilakukan analisis kategori dengan memperhatikan tahapan yang dikemukakan Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan *model interaktif* (Putra, 2011: 204).

Langkah-langkahnya adalah *Pertama*: seluruh catatan lapangan dibagi kedalam paragraf (boleh juga kedalam kalimat). *Kedua*: setelah dibagi kedalam paragraf, diberi pengkodean sesuai dengan kategorinya. *Ketiga*: semua kategori atas semua catatan lapangan yang telah diberi pengkodean disatukan kedalam suatu kategori. *Keempat*: berbagi kategori itu dicari keterkaitannya untuk mendapatkan makna yang holistik. *Kelima*: dibuat kesimpulan akhir.